

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan harus adaptif guna menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan kemampuan *tech savvy*, merespon perubahan teknologi, dan mahir dalam pemanfaatan teknologi. Guru Vokasi yang profesional, di sisi lain, harus meningkatkan kinerja dan kompetensinya, serta profesionalismenya, dalam menanamkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan melalui strategi dan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangannya (Yusuf & Mukhadis, 2018). Guru adalah sebuah profesi yang harus terus dikembangkan. Pengembangan profesi guru merupakan suatu usaha dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Pengembangan profesi guru tentunya berorientasi pada proses menjadi guru profesional. Salah satu syarat wajib guru dapat dikatakan profesional apabila telah memenuhi empat kompetensi yang telah ditetapkan. Meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Munawir et al., 2022). Semakin meningkatnya upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan mendorong kompetensi guru terus bertambah. Oleh karena itu kompetensi guru senantiasa diperbarui sejalan dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi guru dalam konteks dampak kebijakan pendidikan global (Andina, 2018).

Karir dan eksplorasi diri, serta perencanaan karir, adalah kegiatan seumur hidup penting untuk transisi profesional dan dapat dicirikan sebagai proses adaptif. Kemampuan beradaptasi kerja adalah kemampuan transaksional yang dikembangkan dari waktu ke waktu berdasarkan pengalaman, dibentuk oleh pembelajaran dan diperkuat oleh keterampilan lain (Ramdhani & Kiswanto, 2020). Lingkungan kerja dan pola kerja yang cepat berubah mengharuskan individu untuk secara aktif beradaptasi dengan tantangan dan kesulitan yang muncul dalam pengembangan karir mereka (Zhu et al., 2019).

Career Construction, bertujuan dalam menilai kemampuan orang untuk beradaptasi dan mengatasi *Career Construction* mereka (Merino-tejedor & Merino-tejedor, 2016). Selama 20 tahun terakhir, *Career Construction* telah semakin menonjol dalam psikologi karir. Teori tersebut mengusulkan model adaptasi konstruksi karir yang menjelaskan proses konstruksi karir selama rentang hidup seseorang melalui hubungan antara dimensi adaptif, adaptabilitas, adaptasi dan adaptasi. Oleh karena itu, model konstruksi karir adaptasi menggambarkan

Deries Rivaldy, 2023

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYUSUN CAREER CONSTRUCTION GURU VOKASI DENGAN MENGGUNAKAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS: STUDI KASUS GURU VOKASI DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi karakteristik pribadi yang stabil, kapasitas psikologis, perilaku karir, dan hasil karir dan mengasumsikan bahwa hasil karir yang optimal (hasil adaptasi) akan dicapai dengan perilaku karir yang memadai (mengadaptasi tanggapan), yang difasilitasi oleh kapasitas psikologis (sumber daya adaptasi) dan sifat pribadi (kesiapan adaptif) (Šverko & Babarović, 2019).

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengevaluasi penerapan model adaptasi konstruksi karir untuk menjelaskan transisi karir setelah sekolah pada masa remaja dengan memeriksa hubungan antara ukuran kesiapan adaptif, sumber daya adaptasi, respon beradaptasi, dan hasil adaptasi (Šverko & Babarović, 2019). Pada penelitian sebelumnya mencoba untuk mengatasi kesenjangan ini dengan mengembangkan model mediasi jalur ganda yang dimoderasi berdasarkan teori konstruksi karir, teori pertukaran sosial dan teori aktivasi sifat (Zhu et al., 2019). Sedangkan penelitian menguji hubungan adaptasi karir dengan ukuran adaptasi, respon adaptasi, hasil adaptasi, dan kovariat demografis (Rudolph et al., 2017). Proses persiapan karir adalah contoh ideal untuk mengeksplorasi peran harapan masa depan dalam transformasi habitus (Chen & Tian, 2021). untuk melaporkan temuan meta-analisis berdasarkan model adaptasi konstruksi karir (Rudolph et al., 2017). penelitian tentang anteseden dimensi adaptasi karir (yaitu, perhatian, kontrol, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri) di antara siswa dalam konteks transisi sekolah-ke-kerja masih jarang (Ocampo et al., 2020). penelitian dari sebelumnya untuk mengatasi kesenjangan ini dengan mengembangkan model mediasi jalur ganda yang dimoderasi berdasarkan teori konstruksi karir (Zhu et al., 2019). untuk menguji peran guncangan karir dalam hubungan antara kompetensi karir, kesuksesan karir dan kemampuan kerja (Blokker et al., 2019). Penelitian selanjutnya berfokus bagi para sarjana yang bertujuan untuk membantu orang mengembangkan kehidupan kerja mereka (Savickas et al., 2009).

Namun demikian, Penelitian sebelumnya berfokus pada karir konstruksi (persiapan karir) terhadap kesuksesan adaptasi karir di tempat kerja. Dan penelitian sebelumnya juga berfokus pada kemampuan seseorang atau siswa dalam beradaptasi transisi karir setelah sekolah di tempat kerja sehingga masih sedikit penelitian yang menggali mengenai Faktor-Faktor Penyusun *Career Construction* Guru Vokasi. *Career Construction* penting dan harus dimiliki setiap guru Sekolah Menengah Kejuruan karena lingkungan kerja dan pola kerja yang cepat berubah mengharuskan individu untuk secara aktif beradaptasi dengan tantangan dan kesulitan

yang muncul dalam pengembangan karir sehingga menjadikan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan yang produktif dan kompeten. Penelitian ini berdasarkan pandangan tersebut bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai Identifikasi Faktor-Faktor Penyusun *Career Construction* Guru Vokasi Dengan Menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*: Studi Kasus Guru Vokasi Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Kota Bandung

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengidentifikasi apa saja Faktor-Faktor Penyusun *career construction* yang dibutuhkan calon guru vokasi?
2. Apa pendapat guru vokasi terhadap Faktor-Faktor Penyusun *career construction* yang di butuhkan guru vokasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis apa saja Faktor-Faktor Penyusun *career construction* yang dibutuhkan calon guru vokasi
2. Mengetahui pendapat guru vokasi terhadap Faktor-Faktor Penyusun *career construction* yang di butuhkan guru vokasi

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini secara teoritis, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *Career Construction* yang dibutuhkan oleh guru SMK, serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

Adapun secara praktis yaitu, (1) Bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan terutama membantu dalam mengambil keputusan terkait *Career Construction* yang dibutuhkan oleh guru SMK sehingga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja, (2) bagi balai pelatihan guru vokasi dapat memberikan informasi dan acuan dalam untuk mempersiapkan skill terkait *Career Construction*; (3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi bagi penulis sebagai mahasiswa program pendidikan teknologi kejuruan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan.

1.5. Struktur Organisasi Tesis

Deries Rivaldy, 2023

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYUSUN CAREER CONSTRUCTION GURU VOKASI DENGAN MENGGUNAKAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS: STUDI KASUS GURU VOKASI DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyusunan tesis ini terdiri dari lima bab utama. Adapun masing-masing nya dapat diuraikan sebagai berikut: Bab I membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Bab II membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan uraian singkat tentang hasil penelitian yang relevan. Bab III membahas gambaran umum terkait metode penelitian yang digunakan termasuk desain penelitian, partisipasi, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data yang dilakukan penulis. Bab IV membahas mengenai temuan penting dan pembahasan mengenai guru SMK terhadap *Career Construction* dan *Career Adaptability* yang dibutuhkan bagi seorang guru SMK. Bab V membahas mengenai simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, serta membahas mengenai implikasi dan rekomendasi terkait penelitian ini.